

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perusahaan Telekomunikasi merupakan salah satu perusahaan di Indonesia yang sangat mempengaruhi pertumbuhan ekonomi. Pertumbuhan ekonomi di Indonesia memberikan kesempatan besar perusahaan Telekomunikasi untuk memperluas bisnisnya. Untuk mendukung kegiatan bisnis, perusahaan membutuhkan lebih banyak modal dan menentukan proporsi yang tepat dalam mencapai nilai optimal pada suatu perusahaan.

Berdasarkan UU No. 36 Tahun 1999 pasal 10 ayat 1 tentang telekomunikasi pelaksanaan perdagangan telekomunikasi di Indonesia tidak lagi *monopoli* tetapi mengarah ke persaingan bebas. Peraturan tersebut membuat struktur telekomunikasi di Indonesia mulai mengalami perubahan yang sangat mendasar. Persaingan dagang sektor telekomunikasi secara langsung maupun tidak langsung akan berimbang pada penjualan perusahaan telekomunikasi (Akhmad,2015)

Setiap perusahaan harus membuat laporan keuangan yang merupakan laporan akuntansi yang disiapkan untuk memenuhi kebutuhan *user* (para pemakai laporan keuangan), baik internal maupun eksternal, terhadap informasi akuntansi/keuangan perusahaan. Laporan keuangan terdiri dari laporan laba rugi, laporan perubahan modal, neraca laporan arus kas bagi pihak yang mempunyai kepentingan terhadap suatu perusahaan sangat perlu untuk mengetahui kondisi keuangan perusahaan tersebut (Kieso, Weygandt, dan Warfield (2014:5)

Tujuan utama laporan keuangan PT. Telekomunikasi adalah menyediakan informasi mengenai posisi keuangan, kinerja serta perubahan posisi keuangan suatu perusahaan yang bermanfaat bagi semua pihak yang berhubungan dengan perusahaan tersebut. laporan keuangan merupakan suatu informasi menggambarkan kondisi laporan keuangan suatu perusahaan, dan lebih jauh informasi tersebut dapat dijadikan sebagai gambaran kinerja keuangan perusahaan tersebut. (Tangkuman,2015).

Menilai kinerja keuangan merupakan salah satu cara yang dapat dilakukan oleh pihak manajemen agar dapat memenuhi kewajibannya terhadap para penyandang dana dan juga untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan oleh perusahaan. Oleh karena itu, agar perusahaan dapat bertahan bahkan bisa tumbuh dan berkembang perusahaan harus mencermati kondisi dan kinerja keuangan perusahaan. Untuk mengetahui dengan tepat bagaimana kondisi dan kinerja perusahaan maka diperlukan analisis yang tepat. (Teti,2016)

Adapun alat yang biasa digunakan untuk melakukan analisis yaitu Analisis rasio keuangan merupakan suatu alat analisa yang digunakan oleh perusahaan dalam kegiatan membandingkan angka-angka yang ada dalam laporan keuangan berdasarkan data perbandingan masing-masing pos yang terdapat di laporan keuangan seperti laporan neraca, laporan laba rugi, dan arus kas dengan cara membagi angka yang satu dengan angka lainnya. Analisis rasio keuangan merupakan suatu proses untuk menilai kemampuan perusahaan di dalam melakukan operasionalnya yang berkesinambungan.

Menganalisis laporan keuangan akan membantu pihak-pihak yang berkepentingan dalam memilih mengevaluasi informasi dan hanya berfokus dengan informasi tersebut, sehingga setiap perusahaan dituntut untuk dapat meningkatkan daya saingnya masing-masing. Namun pada hakikatnya, hampir semua perusahaan mengalami masalah yang sama yaitu bagaimana mengalokasikan sumber daya yang dimiliki secara *efektif* dan *efisien* guna mencapai tujuan perusahaan yaitu memperoleh laba maksimal untuk mempertahankan eksistensi perusahaan. (Syafuruddin,2015).

Beberapa penelitian telah melakukan penelitian sebelumnya mengenai kinerja keuangan dengan menggunakan laporan arus kas di antaranya. Menurut Nopita Sari (2016), dengan judul Analisis laporan arus kas untuk menilai kinerja keuangan pada PT. Unilever Indonesia Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Hasil penelitian menunjukkan bahwa keseluruhan dari hasil analisis rasio likuiditas keuangan, fleksibilitas keuangan dan arus kas kinerja keuangan perusahaan belum dinyatakan baik.

Menurut Fithri Muzahrifatu Bororoh(2006), dengan judul analisis laporan arus kas sebagai salah satu alat ukur kinerja keuangan untuk perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di bursa efek Jakarta. Hasil penelitian yang dilakukan yaitu adanya kenaikan dan penurunan arus kas yang tidak terlalu signifikan.

Menurut Herlina Tara Dareho(2016), dengan judul analisis laporan arus kas untuk menilai kinerja keuangan pada PT. ACE Hardware Indonesia Tbk. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa PT. ACE Hardware Indonesia Tbk dalam keadaan cukup baik, meskipun rasio rus kas menunjukkan angka yang rendah, namun angka

rasio semaking meningkat pada akhir tahun penelitian. Meningkatkan kas perusahaan sangatlah penting bagi PT. ACE Hardware Indonesia Tbk terlebih pada aktivitas operasi yang merupakan aktivitas utama kas perusahaan agar kedepannya kinerja keuangan perusahaan akan semakin membaik.

Berdasarkan uraian latar belakang di atas maka penulis bermaksud mengadakan penelitian dengan judul **“Analisis Laporan Arus Kas Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Telekomunikasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia”**

1.2 Masalah Penelitian

Berdasarkan latar belakang diatas, maka peneliti membuat perumusan masalah dalam penelitian ini adalah Analisis Laporan Arus Kas Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Telekomunikasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia

1.3 Persoalan Penelitian

1. Bagaimana kinerja keuangan perusahaan jika diukur melalui rasio arus kas?

1.4 Tujuan Dan Manfaat Penelitian

1.4.1 Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah:

- a. Untuk mengetahui dan menganalisis kinerja keuangan ditinjau dari rasio arus kas operasi

1.4.2 Manfaat Penelitian

a. Manfaat Akademik

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai referensi bagi program studi akutansi terutama dalam pengukuran kinerja keuangan berdasarkan rasio arus kas

b. Manfaat Praktis

Diharapkan hasil penelitian dapat dijadikan sebagai bahan masukan untuk meningkatkan kinerja arus kas perusahaan di masa yang akan datang